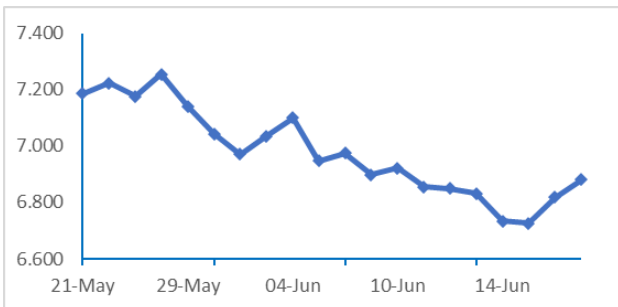
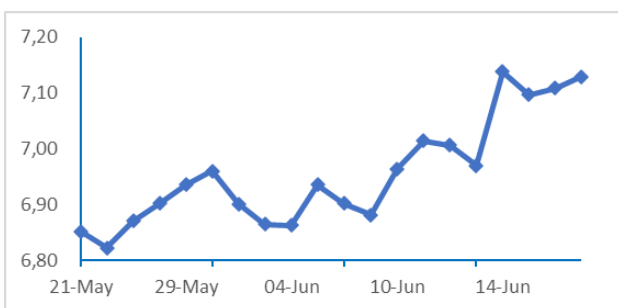


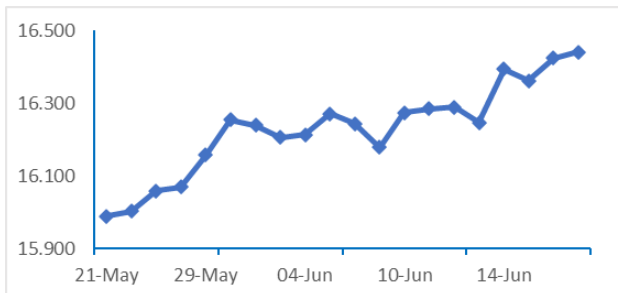
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	0,54	-0,02
Consumer Cyclical	-0,28	-14,41
Consumer Non-Cyclical	-0,38	-5,23
Energy	2,14	7,32
Finance	2,71	-8,25
Healthcare	0,61	3,95
Infrastructure	5,27	-3,62
Misc. Industry	1,90	-16,36
Property	-0,95	-16,44
Technology	0,45	-29,74
Transportation	1,66	-22,71

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-1,74	-19,30
Bond Flow*	-0,94	-37,27

*As of 12 June 2024

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,04%	5,11%
BI Rate	6,25%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,25%
ID CPI (YoY)	3,00%	2,84%
ID Reserve	USD 136,2Bn	USD 139,0Bn
Current Account	-USD 1,3Bn	-USD 2,2Bn

▶ Global Update

- Indeks global mayoritas ditutup di zona hijau dimana indeks S&P, dan indeks Dow Jones menguat sebesar masing-masing +0,6% WoW, dan +1,5% WoW didukung beberapa data seperti data penjualan ritel yang lesu. Selain itu terlihat adanya rotasi di pasar AS dimana saham *value* menggungguli saham *growth* di tengah minggu perdagangan AS yang lebih pendek karena *Juneteenth holiday*. *Fedspeak* pasca pertemuan FOMC juga terlihat beragam meski mayoritas tetap berfokus pada *data dependency*. Sedangkan indeks MSCI Asia ex-Japan yang juga meningkat sebesar +0,6% WoW didorong dari pergerakan beberapa pasar saham di India, Taiwan, dan sebagian Korea yang meningkat mengikuti pasar AS.
- Dari sisi domestik, IHSG juga ditutup menguat sebesar +2,2% WoW mengikuti pergerakan regional dan peningkatan optimisme pasca BI mempertahankan suku bunga. Pergerakan sektor terlihat beragam dimana penurunan terbesar terlihat pada sektor *Properties and Real Estate* yang turun sebesar -1% WoW diikuti oleh sektor *Consumer non-cyclical* yang turun sebesar -0,4% WoW. Sedangkan, peningkatan terbesar tercatat pada sektor *Infrastructure* naik sebesar +5,3% WoW dan sektor *Financial* sebesar +2,7% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US Initial Jobless Claim, GDP, PCE*.
- Rupiah kembali ditutup melemah minggu lalu sebesar 0,3% WoW ke level Rp 16.450/USD, sedikit lebih buruk dibandingkan dengan rata-rata kinerja mata uang EM lainnya. Di sisi lain Indeks DXY kembali menguat sebesar +0,2% WoW ke level 105,8.
- Pasar SBN ditutup beragam dengan *yield* SBN tercatat bergerak sebesar -9bps sampai +3bps di sepanjang tenor. Pasar SBN minggu lalu masih mencerna berita kemungkinan naiknya rasio *debt to GDP* Indonesia selama 5 tahun ke depan, namun berita tersebut dibantah oleh tim transisi Presiden terpilih Prabowo Subianto yang mengatakan bahwa pemerintahan baru akan tetap *prudent* secara fiskal. Pasca bantahan tersebut pasar SBN terlihat bergerak menguat, namun kembali *trading* di level minggu lalu dengan kondisi rupiah yang masih cenderung *under pressure*. Per 21 Juni 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 7,14% (-6bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sekitar Rp 16,3 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 26,2 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari PBS32 (2,1 tahun), SPNS 9 bulan dan PBS38 (25,5 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 65% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 8,1 triliun, atau lebih rendah dari target awal yang sebesar Rp 10 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 14 Jun 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 805,92 triliun atau 13,96%.
- Pasar obligasi AS ditutup *flat* dengan *yield* bergerak antara +3bps sampai +5bps di sepanjang tenor. Pasar AS masih menunggu rilis data *PCE inflation* di minggu ini, setelah data CPI dan PPI yang

► Calendar (June 2024)

3 – Jun	CN Caixin Manufacturing PMI ID CPI US Manufacturing PMI
4 – Jun	US JOLTS CN Caixin Services PMI
5 – Jun	US Services PMI
6 – Jun	US Initial Jobless Claims US Trade Balance CN Trade Balance
7 – Jun	US NFP US Unemployment Rate
11 – Jun	ID Retail Sales
12 – Jun	US CPI CN CPI CN PPI
13 – Jun	US Initial Jobless Claim US FOMC Meeting US PPI
17 – Jun	CN Industrial Production CN Retail Sales CN Unemployment Rate CN 1Y MLF
18 – Jun	US Retail Sales US Industrial Production
19 – Jun	ID Trade Balance
20 – Jun	US Initial Jobless Claim CN Loan Prime Rate ID BI-Rate
21 – Jun	ID Money Supply
27 – Jun	US Initial Jobless Claim US GDP
28 – Jun	US PCE

telah rilis di minggu sebelumnya menunjukkan perlambatan yang meningkatkan kemungkinan pemotongan suku bunga untuk di mulai di paruh kedua tahun 2024. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,26% (+4bps WoW).

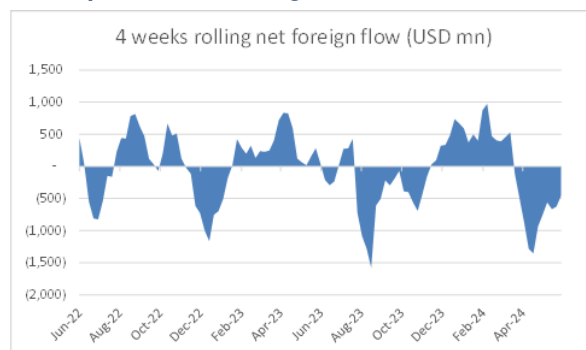
► Global News

- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS berkurang menjadi 238 ribu dari klaim yang direvisi naik sebelumnya menjadi 243 ribu, namun masih di atas ekspektasi pasar sebesar 235 ribu.
- *Industrial production* di AS naik meningkat +0,4% YoY, menyusul penurunan yang direvisi menjadi -0,7% YoY di bulan sebelumnya.
- *Retail sales* di AS meningkat sebesar +2,3% YoY, menyusul kenaikan +2,7% yang direvisi pada bulan April.
- PBOC mempertahankan suku bunga pinjaman utama. Suku bunga dasar pinjaman (LPR) 1 tahun yang menjadi acuan sebagian besar pinjaman korporasi dan rumah tangga dipertahankan pada level 3,45%. Sementara itu, suku bunga 5 tahun, yang menjadi acuan untuk KPR properti, dipertahankan pada 3,95%.
- *Retail sales* China tumbuh sebesar +3,7% YoY, meningkat dari level terendah dalam lima belas bulan sebesar kenaikan +2,3% pada bulan sebelumnya dan mengalahkan perkiraan pasar yaitu +3% YoY.
- *Industrial Production* China meningkat sebesar +5,6% YoY, lebih rendah dari pertumbuhan sebesar +6,7% YoY pada bulan sebelumnya dan perkiraan pasar +6,2% YoY.
- Tingkat pengangguran yang disurvei China mencapai 5%, tidak berubah dari level terendah dalam lima bulan di bulan April dan sesuai dengan perkiraan pasar.
- PBOC meluncurkan total CNY 182 miliar melalui fasilitas pinjaman jangka menengah (MLF) satu tahun kepada Lembaga - lembaga keuangan sambil mempertahankan tingkat suku bunga pada 2,50% seperti yang diekspektasikan pasar.

► Domestic News

- Menteri keuangan menyampaikan defisit fiskal pada 2025 akan dijaga pada 2,29% - 2,82% PDB, berdasarkan kesepakatan pemerintah dan Panja A Banggar DPR RI. Untuk program prioritas Makan Bergizi Gratis disepakati akan dilaksanakan bertahap dimana tahun pertama akan dialokasikan sekitar Rp 71 triliun yang telah masuk dalam perhitungan RAPBN 2025. Selain itu, hingga bulan Mei-24 realisasi APBN tercatat defisit Rp 21,8 triliun (-0,1% PDB).
- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Mei 2024 tumbuh sebesar +7,6% YoY, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar +6,9% YoY. Perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar +6,3% YoY dan uang kuasi sebesar +8,8% YoY.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter *pro-stability* sebagai langkah *pre-emptive dan forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. Selain itu, BI juga melakukan penyempurnaan kebijakan macroprudential Rasio Pendanaan Luar Negeri sesuai kebutuhan perekonomian yang akan berlaku mulai 1 Agustus 2024.
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia pada Mei 2024 meningkat menjadi 2,93 miliar dolar AS. Surplus tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada April 2024 yang direvisi menjadi 2,72 miliar dolar AS. Ekspor meningkat sebesar +2,9% YoY (sebelumnya +1,7% YoY) sedangkan impor berkontraksi sebesar -8,8% YoY (sebelumnya +10,1% YoY).

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id